

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam mengenai kemandirian anak dalam belajar membaca dan Menulis Permulaan (MMP) di Les Baca Anak Hebat dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman menyeluruh dan utuh tentang fenomena yang diteliti (Poerwandari, 2005).

3.1. Fenomena Penelitian

Fokus penelitian ini adalah kemandirian anak dalam belajar Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) di Les Baca Anak Hebat. Kemandirian adalah keadaan di mana individu dapat melakukan aktivitas sehari-hari sesuai dengan tahap perkembangannya sehingga dapat menyesuaikan diri, lebih percaya diri, dapat berprestasi dengan baik dan memiliki masa depan yang lebih positif. Belajar Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) adalah proses interaksi individu terhadap program pembelajaran yang diorientasikan kepada kemampuan membaca dan menulis permulaan di kelas-kelas awal yaitu pada saat anak-anak mulai memasuki bangku sekolah.

3.2. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis, yaitu informan utama dan informan pendukung.

3.2.1. Informan Utama

Informan utama adalah informan yang secara langsung mengalami hal yang ingin diteliti. Informan utama dalam penelitian ini adalah 2 siswi Les Baca Anak Hebat Solo Baru (GN dan RS), dan 2 siswi Les Baca Anak Hebat Fajar Indah (MHR dan YSM). Keempat informan utama secara kebetulan semuanya berjenis kelamin perempuan. Alasan peneliti memilih informan utama tersebut adalah karena keempat informan utama mendaftar les pada jarak waktu yang tidak terlalu jauh, dan saat pertama kali mendaftar untuk ikut les, keempatnya sama-sama sudah berusia di atas 4 tahun, sama-sama memulai les dari level 1 dan saat ini keempatnya sama-sama duduk di TK A, namun demikian dalam mengikuti les mereka menunjukkan kemandirian dan kemajuan belajar yang berbeda-beda. Hal inilah yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian terhadap keempat informan utama tersebut dengan batasan penelitian yaitu mengenai kemandirian masing-masing informan utama dan kemajuan masing-masing informan utama dalam belajar Membaca dan Menulis Permulaan (MMP).

3.2.2. Informan Pendukung

Informan pendukung dalam penelitian ini adalah masing-masing orang tua dari informan utama yang berjumlah 4 orang, dan 2 orang guru les. Alasan peneliti memilih orang tua dan guru les sebagai informan pendukung adalah agar peneliti dapat memperoleh data-data pendukung mengenai kemandirian masing-masing informan utama dan kemajuan masing-masing informan utama dalam belajar Membaca dan Menulis Permulaan (MMP). Dari orang tua informan utama, peneliti akan mendapatkan data mengenai kemandirian anak saat di

sekolah atau di rumah, sedangkan dari guru les peneliti akan mendapatkan data mengenai kemandirian anak saat berada di tempat les dan kemajuan anak dalam belajar MMP.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan laporan penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.3.1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subyek (orang), obyek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti (Sanusi, 2011).

Pada penelitian ini penulis melaksanakan observasi dengan cara terjun langsung di lokasi penelitian sebagai guru les guna mendapatkan data yang diperlukan, terutama data-data yang dapat digunakan untuk mengungkap kemandirian dan kemajuan anak dalam belajar Membaca dan Menulis Permulaan (MMP), dan untuk pencatatan hasil observasi, peneliti menggunakan teknik pencatatan secara naratif (*narrative recording*) yaitu dengan cara memformulasikan hasil pengamatan dalam bentuk paparan.

Tabel 3.2
Panduan Observasi

1	Guide Observasi Lingkungan (Ahe Soba dan Ahe Fa'I).	<p>1. Alamat Ahe Soba dan Ahe Fa'I.</p> <p>2. Kondisi Ahe Soba dan Ahe Fa'I.</p> <p style="margin-left: 20px;">a. Lokasi.</p> <p style="margin-left: 20px;">b. Sarana dan prasarana.</p> <p>3. Ketenagakerjaan.</p>
2	Guide Observasi Informan (GN, RS, MHR dan YSM).	<p>1. Penampilan fisik.</p> <p>Meliputi kondisi fisik informan, misalnya tinggi badan, berat badan, jenis rambut, warna kulit, dll.</p> <p>2. Ekspresi wajah.</p> <p>Ekspresi wajah informan saat sedang mengikuti les.</p> <p>3. Perilaku informan di tempat les.</p>
3	Guide Observasi Guru Les (Bu EF dan Bu MM).	<p>1. Penampilan fisik.</p> <p>Meliputi kondisi fisik guru, misalnya tinggi badan, berat badan, jenis rambut, warna kulit, dll.</p> <p>2. Ekspresi wajah.</p> <p>Ekspresi wajah guru saat di tempat les.</p> <p>3. Perilaku guru di tempat les.</p>

3.3.2. Wawancara

Menurut Sanusi (2011) wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan pada subyek penelitian. Pada penelitian ini, wawancara yang peneliti lakukan pada guru les dan orang tua informan utama adalah dengan mengadakan tanya jawab secara langsung berdasarkan daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, yaitu mengenai hal-hal yang dapat mengungkap mengenai kemandirian anak dan kemajuan anak dalam belajar Membaca dan Menulis Permulaan (MMP).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap 2 orang guru les, yaitu Bu MM yang mengajar di Les Baca Anak Hebat Fajar Indah dan Bu EF yang mengajar di Les Baca Anak Hebat Solo Baru, guna mendapatkan data mengenai kemandirian dan kemajuan anak dalam belajar MMP di tempat les. Guna mendapatkan data mengenai kemandirian anak saat berada di rumah dan saat di sekolah, peneliti melakukan wawancara terhadap ibu dari keempat informan.

Kemandirian anak diungkap dengan menggunakan teori Robert Havigurst (Fatimah, 2006) menggunakan indikator kemandirian anak dari berbagai aspek, antara lain aspek emosi, aspek ekonomi, aspek intelektual dan aspek sosial, yang disajikan dalam panduan wawancara sebagai berikut.

Tabel 3.3
Panduan Wawancara Informan Pendukung (Guru Les)
 Dari Aspek Kemandirian Robert Havigurst
 (Fatimah, 2006)

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1.	Emosi	d. Saat sekolah atau les anak sudah tidak ditunggu orang tua	1. Apakah saat mengikuti les anak masih ditunggu oleh orangtua?
		e. Saat di tempat les anak mau mengikuti les sesuai dengan antrian	2. Apakah di tempat les anak mau mengikuti les sesuai dengan antrian?
		f. Anak tidak ngambek atau mogok saat di sekolah atau di tempat les.	3. Apakah di tempat les anak pernah ngambek atau mogok les karena suatu hal?
2.	Ekonomi	e. Anak tidak jajan saat di sekolah atau di tempat les.	1. Apakah di tempat les anak ikut jajan ketika melihat temannya membeli jajanan dari pedagang keliling?
		f. Anak tidak membeli mainan saat di sekolah atau di tempat les.	2. Apakah ketika di tempat les anak pernah membeli mainan dari pedagang keliling?
		g. Anak tidak meminta uang saku tambahan	3. Apakah di tempat les anak meminta uang pada orang tuanya?

3.	Intelektual	<p>c. Anak mau menuruti arahan guru.</p> <p>d. Anak bisa mengerjakan tugas dari guru.</p>	<p>1. Apakah anak dapat membaca tulisan sesuai dengan materi yang telah diajarkan guru?</p> <p>2. Apakah anak dapat menulis dikte sesuai dengan materi yang pernah diajarkan guru?</p>
4.	Sosial	<p>c. Anak mampu berkomunikasi dengan orang lain.</p>	<p>1. Apakah di tempat les anak mau berinteraksi (misalnya bercerita/ngobrol) dengan temannya?</p>
		<p>d. Anak mau terlebih dahulu menyapa guru atau temannya.</p>	<p>2. Apakah anak mau terlebih dahulu menyapa teman atau gurunya?</p>

Tabel 3.4**Panduan Wawancara Informan Pendukung (Orangtua Informan Utama)**

Dari Aspek Kemandirian Robert Havigurst

(Fatimah, 2006)

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1.	Emosi	a. Saat sekolah atau les anak sudah tidak ditunggu orang tua.	1. Apakah di sekolah anak masih minta ditunggu oleh orang tua?
		b. Anak tidak ngambek atau mogok saat di sekolah atau di tempat les.	2. Apakah anak pernah mogok sekolah? 3. Apakah di sekolah anak pernah ngambek karena suatu hal?
2.	Ekonomi	a. Anak tidak jajan saat di sekolah atau di tempat les.	1. Apakah di sekolah anak ikut jajan ketika melihat temannya membeli jajanan?
		b. Anak tidak membeli mainan saat di sekolah atau di tempat les.	2. Apakah ketika di sekolah anak pernah membeli mainan?
		c. Anak tidak meminta uang saku tambahan.	3. Apakah anak meminta uang jajan tambahan pada orang tuanya?
		d. Anak mau menabung di rumah atau di sekolah.	4. Apakah anak mau menabung?

3.	Intelektual	a. Anak mau menuruti arahan guru.	1. Apakah anak dapat mengikuti kegiatan di sekolah tanpa mengeluh?
		b. Anak bisa mengerjakan tugas dari guru.	2. Apakah anak mendapat PR dari sekolah? 3. Apakah anak dapat mengerjakan PR nya sendiri?
4.	Sosial	a. Anak mampu berkomunikasi dengan orang lain.	1. Apakah di sekolah anak mau bercerita/ngobrol dengan temannya?
		b. Anak mau terlebih dahulu menyapa guru atau temannya.	2. Apakah saat di sekolah anak mau terlebih dahulu menyapa teman atau gurunya?

3.3.3. Dokumentasi

Menurut Suranto (2009) dokumentasi adalah suatu teknik pengambilan data dari data masa lalu yang ada di perusahaan atau lembaga. Dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan data yang sudah ada, seperti: data-data siswa yang dapat dilihat dari buku induk siswa, dan data mengenai kemajuan anak dalam belajar MMP yang dapat dilihat dari kartu prestasi siswa. Selain itu penulis juga mengambil dokumentasi berupa foto kegiatan siswa saat di tempat les.

3.4. Metode Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Menurut Sugiono (2010) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi subyek yang alamiah, di mana peneliti adalah instrument kunci. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, sehingga lebih banyak bersifat uraian dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Menurut Patton (Moleong, 2009), analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin (2005), yaitu sebagai berikut :

3.4.1. Pengumpulan Data (*Data Collection*).

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

3.4.2. Reduksi Data (*Data Reduction*).

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

3.4.3. Display Data.

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

3.4.4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai

rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja.

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode observasi dan wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.